

NARKOBA DAN GENERASI MUDA SERTA PENCEGAHANNYA PADA SMKN 1 PANARUKAN SITUBONDO

Giyanto¹⁾, Hasan Muchtar Fauzi²⁾

Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

*Email Korespondensi: giyantoyenyen71@yahoo.com

Abstrak

Sosialisasi tentang narkoba dan dampaknya terhadap generasi muda serta pencegahannya ini dilaksanakan di SMKN 1 Panarukan Situbondo selama satu hari. Sosialisasi dilaksanakan oleh dua orang dosen dan dibantu oleh dua mahasiswa, dan di ikuti oleh 30 siswa. Ukuran keberhasilan yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah berdasarkan gradasi yaitu: baik, cukup baik, dan kurang. Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan bahwa ada peningkatan yang sangat signifikan terkait pengetahuan siswa tentang narkoba dan dampaknya terhadap generasi muda.

Kata Kunci: Bahaya narkoba, pencegahannya

Abstract

Socialization about drugs and their impact on the younger generation and their prevention was carried out at SMKN 1 Panarukan Situbondo for one day. The socialization was carried out by two lecturers and assisted by two students, and was attended by 30 students. The measure of success used in this socialization is based on gradations, namely: good, good enough, and poor. The results of this socialization show that there is a very significant increase in students' knowledge about drugs and their impact on the younger generation.

Keywords: Drug dangers, prevention

PENDAHULUAN

Istilah Narkoba adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif lainnya, narkoba familiar digunakan oleh aparat penegak hukum seperti polisi (termasuk didalamnya Badan Narkotika Nasional), jaksa, hakim dan petugas Pemasyarakatan. Selain narkoba, sebutan lain yang menunjuk pada ketiga zat tersebut adalah Napza yaitu Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif. Istilah napza biasanya lebih banyak dipakai oleh para praktisi kesehatan dan rehabilitasi. Akan tetapi pada intinya pemaknaan dari kedua istilah tersebut tetap merujuk pada tiga jenis zat yang sama.

Menurut UU No.22 Tahun 1997 tentang Narkotika disebutkan pengertian Narkotika adalah "zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan".

Dewasa ini Jumlah pengguna Narkoba meningkat baik dari sisi pengguna, variasi dan jumlah Narkoba yang digunakan hingga konteks korbannya. Jumlah kasus narkoba di Indonesia meningkat dari tahun ketahun. Data statistic menyebutkan pada tahun 2018

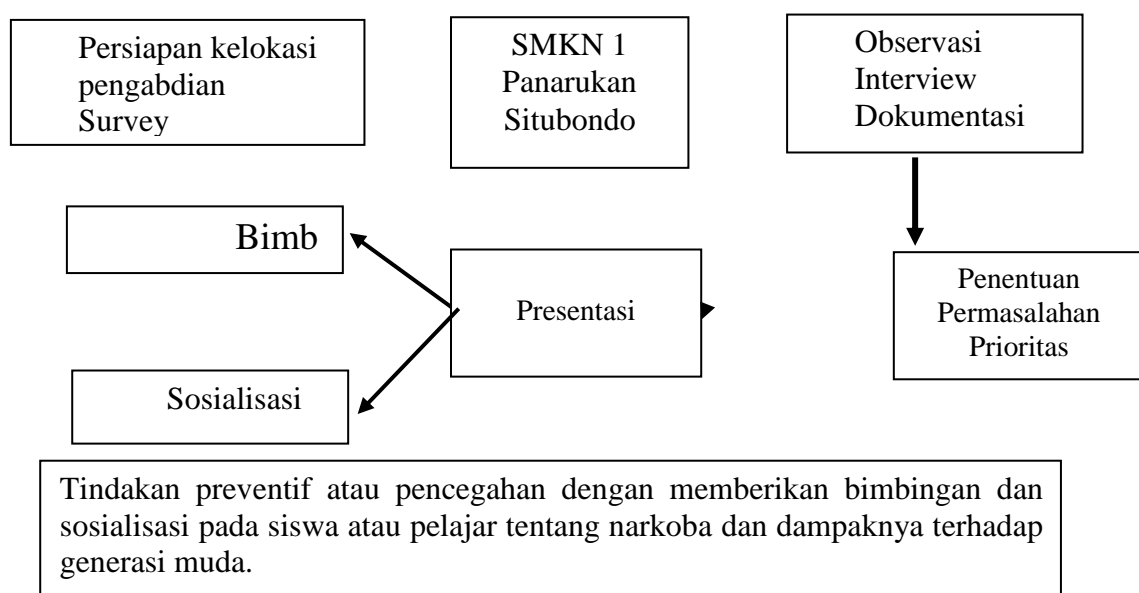
sebesar 19,5%, tahun 2019 sebesar 17,8%, tahun 2020 sebesar 24,5%, tahun 2021 sebesar 22,2%, dan pada tahun 2022: 16%, data statistik tersebut berhasil diidentifikasi sebagai berikut: 1) kalangan pelajar sebesar 29,2%, 2) kalangan pekerja sebesar 87,7%, dan kalangan lainnya sebesar 12,3% (Sumber: BNN. 2022. Indonesia Drugs Report. Jakarta Timur: Puslitdatin BNN).

Hasil pantauan dari aparat yang berwenang ditingkat daerah, kasus narkoba juga mengalami fluktuatif dan cenderung mengalami peningkatan. AKBP Andi Sinjaya di lobi Mapolres Situbondo pada Senin (7/3/2022) mengatakan bahwa pengungkapan kasus narkoba mengalami peningkatan seperti jumlah kasus, barang bukti, dan jumlah tersangka serta ada keterlibatan pelajar dalam peredaran tersebut. Berdasarkan pada kondisi tersebut, maka seluruh pihak di SMKN1 Panarukan Situbondo telah melakukan penelusuran guna memantau dan mendalami situasi dan kondisi pelajar yang ada di semua tingkatan.

Setelah dilakukan penelusuran terhadap situasi dan kondisi siswa/siswi pada SMKN1 Panarukan Situbondo, guru Bimbingan Konseling (BK) telah menemukan beberapa fakta yang menunjukkan bahwa 1) banyak siswa yang sudah mulai mengena informasi tentang dunia luar di luar ilmu pengetahuan yang ada di sekolah, hal ini akan menjadi masalah karena kebanyakan siswa masih belum mampu menyaring atau memfilter secara baik terhadap informasi-informasi yang diterima, apakah informasi tersebut bermanfaat atau tidak dan bahkan membahayakan bagi siswa itu sendiri, dan 2) banyak siswa yang sudah bergaul dengan remaja-remaja yang mana dari mereka banyak yang sudah tidak sekolah, baik yang sudah lulus maupun karena *drop out*, hal ini juga akan menjadi masalah bagi siswa yang bersangkutan apabila dari mereka tidak dapat menahan diri dan terjerumus ke lingkungan yang tidak baik dan melakukan perilaku menyimpang, seperti penggunaan narkoba dan masalah lain.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode presentasi dengan memberikan bimbingan dan sosialisasi kepada siswa atau pelajar tentang narkoba dan dampaknya terhadap generasi muda. Berikut ini alur tahapan metode pengabdian yang digunakan:



Gambar 1. Alur tahapan metode pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi tentang narkoba dan dampaknya terhadap generasi muda dilakukan pada siswa-siswi kelas X dan XI SMKN 1 Panarukan Situbondo dengan jumlah 30 siswa. Sosialisasi ini dilakukan oleh dua dosen dan dibantu oleh dua mahasiswa. Adapun karakteristik siswa dapat dikemukakan pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Karakteristik Siswa

Variabel	Jumlah	Persentase((%)
Umur:		
14 tahun	3	10%
15 tahun	4	15%
16 tahun	15	50%
17 tahun	8	25%
Jenis Kelamin:		
Laki-laki	12	45%
Perempuan	18	55%
Tempat tinggal:		
Bersama orang tua	25	95%
Saudara	4	4%
Kos kosan	1	1%

Berdasarkan pada tabel 1 tentang karakteristik siswa, dapat dijelaskan bahwa siswa yang mengikuti sosialisasi narkoba dapat diidentifikasi berdasarkan umur, jenis kelamin, dan tempat tinggal. Untuk kelompok umur dengan rincian sebagai berikut: a) siswa dengan umur 14 tahun berjumlah 3 orang, b) siswa dengan umur 15 tahun berjumlah 4 orang, c) siswa yang berumur 16 tahun berjumlah 15 orang, dan d) siswa yang berumur 17 tahun berjumlah 8 orang. Hal ini berarti bahwa siswa yang mengikuti sosialisasi narkoba didominasi oleh kalangan siswa yang berumur 16 tahun.

Untuk identifikasi berdasarkan jenis kelamin, siswa laki-laki berjumlah 12 orang, dan perempuan berjumlah 18 orang, ini menunjukkan bahwa yang mengikuti sosialisasi narkoba masih banyak siswa kaum perempuan, namun selisihnya sedikit atau hampir berimbang.



Gambar 3. Sosialisasi Pada Siswa SMK I Panarukan Situbondo 2023

Identifikasi siswa berdasarkan tempat tinggal, yaitu: 1) siswa yang bertempat tinggal bersama orang tua berjumlah 25 orang, 2) siswa yang bertempat tinggal bersama saudara berjumlah empat orang, dan 3) siswa yang bertempat tinggal di kos kosan berjumlah satu orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa bertempat tinggal bersama orang tua (95%).

Tabel 2. Pengetahuan siswa tentang narkoba sebelum dan sesudah sosialisasi

Variabel	Jumlah	Persentase (%)
Pengetahuan sebelum sosialisasi:		
Baik	15	50%
Cukup baik	11	45%
Kurang	4	5%
Pengetahuan sesudah sosialisasi:		
Baik	21	85%
Cukup baik	7	13%
Kurang	2	2%

Berdasarkan pada tabel 2 tentang pengetahuan siswa terkait narkoba sebelum dan sesudah sosialisasi dapat dijelaskan bahwa sebelum sosialisasi tentang narkoba dan dampaknya terhadap generasi muda, pengetahuan siswa yang masuk kategori baik berjumlah 15 orang (50%), pengetahuan siswa yang masuk dalam kategori cukup baik berjumlah 11 orang (45%), dan pengetahuan siswa yang masuk dalam kategori kurang berjumlah empat orang (5%).

Pengetahuan siswa tentang narkoba dan dampaknya terhadap generasi muda sesudah dilakukan sosialisasi berdasarkan pada tabel 2 menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dengan rincian sebagai berikut: pengetahuan siswa tentang narkoba dan dampaknya terhadap generasi muda yang masuk dalam kategori baik berjumlah 21 orang (85%), pengetahuan siswa tentang narkoba dan dampaknya yang masuk dalam kategori cukup baik berjumlah 7 orang (13%), dan pengetahuan siswa tentang narkoba dan dampaknya yang masuk dalam kategori kurang berjumlah dua orang (2%).



Gambar 3. Sosialisasi Bahaya Narkoba

KESIMPULAN

Sosialisasi tentang narkoba dan dampaknya terhadap generasi muda dilaksanakan di SMKN 1 Panarukan Situbondo selama satu hari. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Ada peningkatan jumlah siswa yang masuk dalam kategori baik terkait dengan pengetahuan tentang narkoba dan dampaknya terhadap generasi muda yaitu dari awal yang berjumlah 15 orang menjadi 21 orang, ini menunjukkan bahwa sosialisasi tentang narkoba dapat dinyatakan berhasil dengan baik.
- 2) Ada penurunan jumlah siswa yang masuk dalam kategori cukup baik, dari 11 orang menjadi 7 orang, sebagian dari mereka pengetahuannya berubah dari cukup baik menjadi baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan siswa tentang narkoba dan dampaknya meningkat.
- 3) Ada penurunan jumlah siswa yang masuk dalam kategori kurang, yaitu dari empat orang menjadi dua orang, pengetahuan mereka tentang narkoba dan dampaknya dari yang awalnya kurang menjadi baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan siswa yang awalnya kurang tahu tentang narkoba dan dampaknya berubah menjadi berpengetahuan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyampaian ucapan terima kasih kami berikan kepada pihak-pihak yang paling berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan, dalam hal ini antara lain UNARS Situbondo, SMKN 1 Panarukan Situbondo, Bapak Rektor UNARS Situbondo, dan LP2M yang telah mensupport kegiatan pengabdian dengan berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmasamita, Romli, 2001, *Tindak Pidana Narkotika Trans Nasional Dalam Sistem Hukum Indonesia*, Bandung, Citra Aditya Bakti
- A. Soedjono. 2000. *Patologi Sosial*. Bandung: Alumni
- Mardani. H. 2008, *Penyalahgunaan Narkoba Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Pidana Nasional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hari Sasangka. 2003. *Narkotika dan Psicotropika Dalam Hukum Pidana*. Mandar Maju. Bandung
- Undang-Undang No.22 Tahun 1997 tentang Narkotika
- Sitanggang, B.A. 1999. *Pendidikan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika*. Jakarta: Karya Utama